JOURNAL RESEARCH OF HEALTH ADMINISTRATION AND PUBLIC HEALTH
Volume 1 Nomor 1 Juni 2025
ISSN: XXXX-XXXX
https://jurnal.lpcendekia.com/index.php/jrhph

Hubungan Kinerja Pertugas Posbindu PTM dengan Kepatuhan Kontrol Penderita Hipertensi

Ruslang[1*], Anugerah Yanuar Azis[1], Khaeriah B[1], Islamia[2], Nurhikmah Wijaya[2]
[1]Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo
[2]Mahasiswa Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

*e-mail korespondensi: ruslangners@gmail.com

Keywords:
Hypertension;
Officer Performance;
Control Adherence

ABSTRACT
Hypertension is a non-communicable disease that poses a public health problem due to its contribution to high morbidity and mortality rates. In Indonesia, the prevalence of hypertension continues to rise, necessitating early detection efforts and effective management through programs such as Posbindu PTM. The performance of Posbindu PTM officers is considered an important factor that can influence the adherence of hypertension patients to routine check-ups. This study aims to determine the relationship between the performance of Posbindu PTM officers and the adherence to hypertension control among patients in Woronge Village. This research uses a cross-sectional approach with a purposive sample of 10 respondents. Data was collected through questionnaires and analyzed using Fisher's Exact Test. The results showed that 60% of the officers performed well, and 60% of the hypertension patients adhered to control. Bivariate analysis found a significant relationship between officer performance and control adherence, with a p-value of 0.048 ($p < 0.05$). Therefore, the performance of Posbindu PTM officers has a significant impact on the adherence of hypertension patients to health control. This highlights the importance of officers' roles in providing education and motivation to hypertension patients to ensure they follow health control routines. To achieve this, there is a need to improve the quality of officers' performance through training and strengthening monitoring systems at Posbindu PTM. Additionally, it is also important to engage the community more actively in this program, so they become more aware of the importance of sustainable hypertension management. Intensive training for officers and improvement of Posbindu PTM facilities can further support the success of this program.

Kata Kunci:
Hipertensi;
Kinerja Petugas;
Kepatuhan Kontrol

ABSTRAK
Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat karena berkontribusi terhadap tingginya angka morbiditas dan mortalitas. Di Indonesia, prevalensi

JOURNAL RESEARCH OF HEALTH ADMINISTRATION AND PUBLIC HEALTH
Volume 1 Nomor 1 Juni 2025
ISSN: XXXX-XXXX
https://jurnal.lpcendekia.com/index.php/jrhph

hipertensi terus meningkat, sehingga diperlukan upaya deteksi dini dan pengelolaan yang efektif melalui program seperti Posbindu PTM. Kinerja petugas Posbindu PTM dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kepatuhan penderita hipertensi dalam melakukan kontrol rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja petugas Posbindu PTM dengan kepatuhan kontrol penderita hipertensi di Desa Woronge. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional dengan sampel sebanyak 10 responden yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Fisher's Exact Test. Hasil menunjukkan bahwa 60% petugas memiliki kinerja baik dan 60% penderita hipertensi patuh terhadap kontrol. Analisis bivariat menemukan hubungan signifikan antara kinerja petugas dengan kepatuhan kontrol, dengan nilai p = 0,048 (p < 0,05). Dengan demikian, kinerja petugas Posbindu PTM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan penderita hipertensi dalam melakukan kontrol kesehatan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran petugas dalam memberikan edukasi dan motivasi kepada penderita hipertensi agar rutin mengikuti kontrol kesehatan. Untuk itu, perlu ada upaya peningkatan kualitas kinerja petugas melalui pelatihan dan penguatan sistem monitoring di Posbindu PTM. Selain itu, penting juga untuk melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam program ini, agar mereka lebih menyadari pentingnya pengelolaan hipertensi secara berkelanjutan. Pembinaan yang intensif kepada petugas serta peningkatan fasilitas Posbindu PTM dapat lebih mendukung keberhasilan program ini.

Submitted: 17-05-2025;
Accepted: 29-05-2025;
Published: 02-06-2025

This is an open access article under the ***CC–BY-SA*** *license*

PENDAHULUAN

Hipertensi, sebagai salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia, menyumbang sekitar 7,5 juta kematian per tahun dan berkontribusi terhadap 12,8% dari semua kematian global (Darnindro & Sarwono, 2017). Di Indonesia, prevalensi hipertensi meningkat signifikan dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Prihandana et al., 2020). Hal ini mencerminkan tantangan besar bagi sistem kesehatan dalam mengelola penyakit ini, terutama dalam hal kepatuhan pasien terhadap kontrol kesehatan dan pengobatan yang direkomendasikan (Wahyuni, 2021).

JOURNAL RESEARCH OF HEALTH ADMINISTRATION AND PUBLIC HEALTH
Volume 1 Nomor 1 Juni 2025
ISSN: XXXX-XXXX
https://jurnal.lpcendekia.com/index.php/jrhph

POSBINDU (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular) merupakan program yang ditujukan untuk mendorong deteksi dini dan pengelolaan penyakit tidak menular, termasuk hipertensi (Susanto, 2023). Dalam konteks ini, kinerja petugas posbindu PTM menjadi krusial, karena merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi terhadap program pengobatan dan kontrol (Fuadah & Rahayu, 2018; Mefriyanti et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang penyakit, dukungan keluarga, serta peran aktif petugas kesehatan berpengaruh terhadap kepatuhan pasien (Listiana et al., 2020; Winarti et al., 2023).

Selanjutnya, pemahaman yang rendah mengenai penyakit hipertensi masih menjadi masalah, di mana banyak pasien tidak menyadari pentingnya kontrol rutin dan pengobatan teratur (Haldi et al., 2020; Hapsari & Kartiana, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja petugas posbindu PTM dengan kepatuhan kontrol penderita hipertensi, yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan antara kinerja petugas Posbindu PTM dan kepatuhan kontrol penderita hipertensi. Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari-Maret 2025. Sampel sebanyak 10 orang dipilih secara *purposive* dari total populasi 29 penderita hipertensi yang aktif mengikuti kegiatan Posbindu di Desa Woronge, dengan kriteria usia 18–59 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur mengenai persepsi responden terhadap kinerja petugas serta frekuensi kepatuhan kontrol hipertensi, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	**Umur**		
	36–44 tahun	3	30,0
	45–59 tahun	7	70,0
2	**Jenis Kelamin**		
	Perempuan	10	100,0
3	**Kategori Tekanan Darah**		
	Hipertensi Derajat 1	5	50,0
	Hipertensi Derajat 2	5	50,0

Berdasarkan tabel 1, sebanyak 30% responden berada dalam kategori usia 36–44 tahun, sedangkan 70% responden berada dalam kategori usia 45–59 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (70%) termasuk kelompok usia yang lebih tua. Semua responden (100%)

adalah perempuan . Ini menunjukkan bahwa penelitian hanya melibatkan responden perempuan. Dari total responden, 50% mengalami hipertensi derajat 1 , dan 50% mengalami hipertensi derajat 2. Hal ini menunjukkan distribusi yang seimbang antara kedua kategori hipertensi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kinerja Petugas Posbindu PTM

Kinerja Petugas Posbindu PTM	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	6	60,0
Kurang	4	40,0
Total	10	100,0

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petugas (60%) memiliki kinerja yang memuaskan, tetapi masih ada sejumlah petugas (40%) yang memerlukan perbaikan dalam kinerjanya.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Kontrol Penderita Hipertensi

Kepatuhan Kontrol Penderita Hipertensi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Patuh	6	60,0
Tidak Patuh	4	40,0
Total	10	100,0

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi (60%) patuh terhadap kontrol kondisi mereka, tetapi masih ada sejumlah responden (40%) yang tidak patuh.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Kinerja Petugas Posbindu PTM dengan Kepatuhan Kontrol Penderita Hipertensi

Kinerja Petugas Posbindu PTM	Kepatuhan Kontrol Penderita Hipertensi				Total		*p-value*
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	5	50,0	1	10,0	6	60,0	0,048
Kurang	1	10,0	3	30,0	4	40,0	
Total	6	60,0	4	40,0	10	100,0	

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kinerja petugas Posbindu PTM dan tingkat kepatuhan kontrol hipertensi pada penderita. Dengan nilai $p < 0,05$, hubungan tersebut dianggap statistik signifikan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kinerja petugas Posbindu PTM dan kepatuhan pasien hipertensi, dimana nilai $p<0,05$ menandakan bahwa hubungan tersebut tidak terjadi secara kebetulan dan memang memiliki arti statistik. Petugas Posbindu memiliki peran yang krusial dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada pasien

hipertensi. Metode konseling dan penggunaan media edukasi dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengelolaan hipertensi (Novitri et al., 2021). Selain itu, kegiatan edukasi yang dilakukan secara langsung oleh petugas kesehatan, termasuk tatap muka, telah terbukti lebih efektif dibandingkan metode lain dalam meningkatkan pemahaman dan, pada akhirnya, kepatuhan pasien (Sinuraya et al., 2017).

Dari hasil yang ditampilkan dalam tabel 4, terlihat bahwa pasien yang menilai kinerja petugas sebagai baik menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi, yaitu 50% dibandingkan dengan hanya 10% dari mereka yang menilai kinerja sebagai kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahadjeng dan Nurhotimah yang menegaskan bahwa kinerja petugas kesehatan berpengaruh langsung pada penerimaan dan kepatuhan pasien terhadap program-program pencegahan penyakit tidak menular (Rahadjeng & Nurhotimah, 2020). Selain itu, evaluasi mengenai program Posbindu PTM yang dilakukan oleh Mujito et al. menemukan pentingnya dukungan dan pelatihan berkelanjutan bagi petugas kesehatan untuk memastikan mereka dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat (Mujito et al., 2022). Peran aktif petugas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hipertensi dan pengelolaannya sangat penting, sebagaimana ditekankan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan petugas dalam edukasi dapat berdampak signifikan pada pencegahan komplikasi hipertensi (Kusuma et al., 2020). Pentingnya kinerja petugas Posbindu PTM dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kontrol hipertensi sangat jelas. Kinerja yang baik dari petugas, yang diiringi dengan berbagai metode edukasi yang efektif, akan berkontribusi pada perbaikan dalam pengendalian hipertensi di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kinerja petugas posbindu PTM dengan kepatuhan kontrol penderita hipertensi dengan nilai p 0,048<α 0,05.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya kepada responden di Desa Woronge dan petugas Posbindu PTM yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses pengumpulan data berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Darnindro, N., & Sarwono, J. (2017). Prevalensi Ketidakpatuhan Kunjungan Kontrol Pada Pasien Hipertensi Yang Berobat di Rumah Sakit Rujukan Primer Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *4*(3), 123. https://doi.org/10.7454/jpdi.v4i3.138

Fuadah, D. Z., & Rahayu, N. F. (2018). Pemanfaatan POS Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*

(Journal of Ners and Midwifery), *5*(1), 020–028. https://doi.org/10.26699/jnk.v5i1.art.p020-028

Haldi, T., Pristianty, L., & Hidayati, I. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin Di Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Jurnal Farmasi Komunitas*, *8*(1), 27. https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.22277

Hapsari, D. I., & Kartiana, U. U. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sepauk Tahun 2021. *Jumantik*, *9*(2), 151. https://doi.org/10.29406/jjum.v9i2.4797

Juniarti, B., Setyani, F. A. R., & Amigo, T. A. E. (2023). Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, *8*(1), 43–53. https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i1.205

Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., & Kartiningrum, E. D. (2020). Evaluasi Proses Program Pobindu-PTM Rajawali Berbasis Dana Desa Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal - Mojokerto. *Indonesian Journal for Health Sciences*, *4*(1), 31. https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i1.2332

Listiana, D., Effendi, S., & Saputra, Y. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Muratara. *Journal of Nursing and Public Health*, *8*(1), 11–22. https://doi.org/10.37676/jnph.v8i1.1005

Mefriyanti, E., Aryawati, W., & Nuryani, D. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM). *Holistik Jurnal Kesehatan*, *16*(8), 767–781. https://doi.org/10.33024/hjk.v16i8.9892

Mujito, M., Abiddin, A. H., & Suprajitno, S. (2022). Pengembangan Media Edukasi (Booklet) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Praktis Keluarga Dalam Pelaksanaan Diet Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, *13*(2), 155–163. https://doi.org/10.38165/jk.v13i2.325

Novitri, S. A., Saibi, Y., & Muhtaromah, M. (2021). Kajian Metode Peningkat Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi: Telaah Literatur Sistematis. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal (Pbsj)*, *3*(1). https://doi.org/10.15408/pbsj.v3i1.20357

Prihandana, S., Laksananno, G. S., & Mulyadi, A. (2020). Self-Care Behavior of Outpatients in Controlling Hypertension in Tegal City. *Journal of Applied Health Management and Technology*, *2*(3), 97–103. https://doi.org/10.31983/jahmt.v2i3.5870

Rahadjeng, E., & Nurhotimah, E. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Posbindu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Di Lingkungan Tempat Tinggal. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, *19*(2), 134–147. https://doi.org/10.22435/jek.v19i2.3653

Sinuraya, Rano K., Siagian, B. J., Taufik, A., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., Lestari, K., & Diantini, A. (2017). Assessment of Knowledge on Hypertension Among Hypertensive Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, *6*(4), 290–297. https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.290

Susanto, K. A. (2023). Implementasi Bahasa Python Dalam Menganalisis Pengaruh Rokok Terhadap Risiko Pasien Terkena Penyakit Stroke. *Jupti*, *2*(2), 48–58. https://doi.org/10.55606/jupti.v2i2.1722

Wahyuni, K. I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, *4*(1), 87–97. https://doi.org/10.29313/jiff.v4i1.6794

Winarti, W., Harokan, A., & Gustina, E. (2023). Analisis Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan di Puskesmas. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, *8*(2), 342–355. https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i2.246